



## Pengembangan Modul Elektronik Berbasis *Ispring Suite* pada Materi Teks Biografi di SMA Negeri 1 Keritang

Ninda Hayu Putri<sup>\*1</sup>, Hasnah Faizah<sup>2</sup>, Zulhafizh<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Riau, Indonesia

E-mail: [ninda.hayyu4362@student.unri.ac.id](mailto:ninda.hayyu4362@student.unri.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2024-04-09 Revised: 2024-05-27 Published: 2024-06-02  <b>Keywords:</b> <i>Attitude;</i> <i>Learning;</i> <i>Students;</i> <i>Indonesian.</i>	<p>This research is a Development of Electronic Module Based on the <i>Ispring Suite</i> on Biographical Text material can be implemented so that it becomes an alternative solution to help educator or teacher to develop active participation of student in implementing and achieving the goals of the learning process. This research was conducted with the aim of describing the development procedures, quality and practicality of the <i>Ispring Suite</i>-based electronic module for writing biographical texts at SMAN 1 Keritang. The development procedure in this research uses the ADDIE development model. The test subjects in this research were class X students of SMAN 1 Keritang, totaling 70 students. The data in this research was obtained from the results of potential and problem analysis as well as limited trials with students. The data sources in this research were obtained from interviews, distribution of questionnaires, and literature study. The data in this study were analyzed using descriptive statistics in the context of averages and Pearson product moment correlations. The quality of the <i>ispring suite</i>-based electronic biographical text module at SMAN 1 Keritang was seen from the results of expert validation analysis and received a very good assessment. The practicality of the electronic biographical text module for high school students can be seen from the results of the analysis of student assessments in limited trials and obtained an assessment in the very good category.</p>
<b>Artikel Info</b> <b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2024-04-09 Direvisi: 2024-05-27 Dipublikasi: 2024-06-02  <b>Kata kunci:</b> <i>Sikap;</i> <i>Belajar;</i> <i>Siswa;</i> <i>Bahasa Indonesia.</i>	<b>Abstrak</b> <p>Penelitian ini merupakan Pengembangan Modul Elektronik berbasis <i>Ispring Suite</i> pada materi Teks Biografi yang diharapkan dapat diterapkan sehingga menjadi alternatif solusi untuk membantu pendidik atau guru untuk menumbuh kembangkan partisipasi aktif peserta didik dalam melaksanakan dan mencapai tujuan proses pembelajaran. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mendeskripsikan prosedur pengembangan, kualitas, dan kepraktisan modul elektronik menulis teks biografi berbasis <i>ispring suite</i> di SMAN 1 Keritang. Prosedur pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 1 Keritang, yang berjumlah 70 siswa. Data dalam penelitian ini didapatkan dari hasil analisis potensi dan masalah serta uji coba terbatas kepada siswa. Sumber data dalam penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara, pembagian angket, dan studi pustaka. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan statistik deskriptif pada konteks rata-rata dan korelasi pearson product moment. Kualitas modul elektronik teks biografi berbasis <i>ispring suite</i> di SMAN 1 Keritang dilihat dari hasil analisis validasi ahli dan mendapatkan penilaian sangat baik. Kepraktisan modul elektronik teks biografi bagi siswa sekolah menengah atas dilihat dari hasil analisis penilaian siswa pada uji coba terbatas dan didapatkan penilaian dengan kategori sangat baik.</p>

### I. PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu dari keempat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Menulis dilakukan dalam rangka menyampaikan ide kepada orang lain secara tertulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang produktif. Menurut pendapat Darwis et al., (2020) keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Keterampilan menulis tidak hanya

dipahami sekadar proses pengungkapan gagasan atau cara berkomunikasi melalui tulisan. Namun, sebagai sarana untuk mengungkapkan segala keinginan hati, perasaan saat susah maupun senang. Selain itu keterampilan menulis perlu dikembangkan dalam dunia pendidikan untuk melatih siswa berpikir kritis (Fatmianeri et al., 2021). Kegiatan menulis adalah bagian dari yang diajarkan dalam bahasa (Septyanti & Zulhafizh, 2018).

Sehubungan dengan diterapkannya kurikulum merdeka, keterampilan menulis merupakan

keterampilan yang penting bagi siswa dalam pelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran menulis perlu ditingkatkan. Kurikulum merdeka menghadirkan pembelajaran bahasa Indonesia dengan berbagai jenis teks yang akan diajarkan kepada peserta didik salah satunya adalah teks biografi, untuk memproduksi teks biografi siswa harus memperhatikan struktur dan kaidah penulisan teks biografi (Farhanah & Safi'I, 2021). Teks biografi merupakan sebuah teks yang menceritakan kisah hidup seseorang yang terkenal ataupun memiliki kisah yang inspiratif. Tokoh yang diangkat dan dituliskan bukanlah orang sembarangan. Pasti beliau memiliki pengalaman dan kisah hidup yang dapat memberikan pelajaran banyak orang (Furi & Rozi, 2020).

Pertama, berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh terhadap salah seorang guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Keritang ibu Diana Safitri, S.Pd menyatakan, bahwa hasil belajar menulis teks biografi masih tergolong rendah, masih ada yang tidak tuntas berdasarkan KBM yang telah ditetapkan. Hal ini diakibatkan karena pada saat pembelajaran menulis teks biografi berlangsung guru masih menggunakan bahan ajar yang kurang menarik (Gola & Nuraini, 2022). Proses pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga tidak terbiasa belajar mandiri karena minimnya referensi menulis teks biografi yang digunakan saat pembelajaran menulis teks biografi padahal kemampuan, kecepatan dan pemahaman siswa itu berbeda-beda (Junia & Sujana, 2023). Selain itu, materi teks biografi tidak secara mendalam dibahas saat pelajaran, sehingga siswa membutuhkan bahan ajar lain untuk menambah referensi menulis teks biografi (Lestari & Bakhtiar, 2023).

Fakta kedua, ditemukan bahwa kemampuan menulis teks biografi masih rendah. Rendahnya kemampuan diketahui karena bahan ajar yang digunakan oleh guru dan siswa masih berdasarkan buku teks, buku yang digunakan merupakan satu-satunya informasi untuk pembelajaran (Niwanti et al., 2021). Hal tersebut diketahui dari observasi yang dilakukan peneliti sendiri, semua materi pembelajaran, materi menulis bahkan catatan untuk siswa semua bersumber dari buku teks (Nurhasanah et al., 2023). Guru tidak berusaha untuk menciptakan bahan ajar yang baru untuk meningkatkan bahan ajar yang baru untuk meningkatkan pemahaman dan hasil menulis teks biografi. Kesulitan memahami materi teks biografi dirasakan oleh siswa, siswa

kurang mampu memahami struktur penulisan teks biografi (Pramesty & Hardini, 2023).

Dalam kegiatan pembelajaran akan selalu ada proses evaluasi atau penilaian kegiatan pembelajaran, begitu juga dengan materi menulis teks cerpen. Proses evaluasi tersebut merupakan hal yang sangat penting bagi perkembangan kualitas pendidikan di semua negara khususnya Indonesia. Hal ini dijelaskan dalam UU SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003 Bab XVI tentang Evaluasi, Akreditasi dan Sertifikasi pada Pasal 57 Ayat 1 "Evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan," (Pratami et al., 2023). Salah satu bahan ajar yang digunakan oleh guru adalah modul (Puspitasari et al., 2019). Fenomena yang terjadi saat ini guru masih saja mengalami kesulitan bahkan kurang mengerti bagaimana membuat modul yang menarik untuk mengukur tingkat pemahaman siswa. Modul yang digunakan oleh guru masih bersifat konvensional. Belum ada inovasi terbaru oleh guru dalam menciptakan modul khususnya pada materi menulis teks biografi. Guru belum mampu memanfaatkan teknologi untuk kepentingan pendidikan (Ramadanni & Unsil, 2020).

Salah satu teknologi informasi dalam proses pembelajaran yang sedang berkembang pesat penggunaannya saat ini adalah *ispring suite*. *Ispring suite* adalah sebuah perangkat lunak yang dioperasikan untuk membuat sebuah media pembelajaran dengan memuat beberapa aspek media seperti audio, visual, dan audio visual (Rofiyadi & Handayani, 2021). Perangkat yang digunakan terintegrasi dengan *power point* serta dapat dikolaborasikan dengan beberapa *software* pendukung sehingga media yang dihasilkan menjadi lebih menarik dan interaktif (Setiawan, 2022). *Ispring suite* adalah salah satu perangkat lunak yang memiliki peringkat tinggi di antara perangkat lunak yang digunakan dalam bidang pendidikan dengan tambahan fitur evaluasi penilaian. *Software* ini baik untuk digunakan sebagai multimedia *e-learning* yang hasilnya tidak hanya menyajikan presentasi *flash*, tetapi juga berisi konten interaktif yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. *Ispring suite* merupakan produk berkualitas tinggi di pasar dunia, dengan program ini memungkinkan untuk dapat mengkonversi file *ppt*, *pptx*, *pps*, *ppsx* menjadi format *flash (swf)* dan *HTML 5* (Silaban et al., 2022).

Modul elektronik berbasis *ispring suite* dapat menjadi salah satu bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks biografi. Pembelajaran melalui *ispring suite* dapat mengatasi kesulitan belajar yang dikarenakan jarak dan waktu. Adanya perangkat pembelajaran berbasis *ispring suite* dapat memudahkan siswa mengakses media pembelajaran kapan saja dan dimana saja (Suhariyanti & Rahim, 2022).

Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian Ninawati et al. (2021) dengan penelitiannya yang berjudul "Pengembangan E-Modul Berbasis *Software iSpring Suite 9*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa validasi ahli media modul elektronik berbasis *software iSpring Suite 9* menunjukkan presentase 82,5 % dengan kategori baik. Pada validasi ahli materi menunjukkan presentase 95,83 % dan termasuk kategori sangat baik. Dan selanjutnya pada aspek kemenarikan melalui angket respon siswa menunjukkan presentase 88 % dengan kategori sangat baik. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa modul elektronik berbasis *software iSpring Suite 9* mempunyai kategori layak dan menarik digunakan sebagai sumber belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Perbedaan dengan penelitian penulis yaitu produk penulis berupa modul elektronik berbasis *ispring suite* pada materi teks biografi di SMA Negeri 1 Keritang sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ninawati et al. berupa modul elektronik berbasis *ispring suite 9* pada mata kuliah Konsep Dasar IPA 1 untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Penelitian di atas memaparkan hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan bahan ajar. Penelitian ini dilakukan sebagai inovasi untuk pengembangan bahan ajar berupa modul elektronik berbasis *ispring suite* yang belum pernah dilakukan di SMA Negeri 1 Keritang. Modul berbasis *ispring suite* ini dilakukan untuk memudahkan siswa dalam mempelajari teks biografi dan menjadi instrumen pembelajaran yang interaktif dan solutif bagi pendidik dalam mengenalkan dan menjelaskan teks biografi kepada peserta didik (Telaumbanua et al., 2022).

Berdasarkan uraian latar belakang, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan, menguji kualitas, menilai kepraktisan, dan keefektivitasan modul elektronik berbasis *ispring suite* pada materi teks biografi. Pengembangan modul elektronik berbasis *ispring suite* pada materi teks biografi ini diharapkan dapat diterapkan sehingga dapat menjadi alternatif solusi untuk

membantu pendidik atau guru untuk menumbuhkan kembangkan partisipasi aktif peserta didik dalam melaksanakan dan mencapai tujuan proses pembelajaran.

## II. METODE PENELITIAN

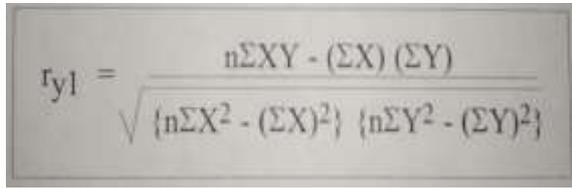
Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan atau *reseach and development*. Menurut Wiranti et al., (2022) metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa inggrisnya *reseach and development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu, dan menguji keefektivitasan produk tersebut. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Keritang. Pengambilan data dilakukan kepada peserta didik kelas X. Penelitian ini dilakukan merujuk dengan kompetensi dasar yang terdapat di dalam silabus. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan selama lima bulan yaitu dimulai Februari 2023 s.d. Juni 2023. Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah siswa kelas X pada Sekolah Menengah di salah satu sekolah di kecamatan Keritang. Uji coba dilakukan dengan uji coba skala kelompok kecil yakni beberapa kelas di kelas X di SMA Negeri 1 Keritang yang berjumlah 70 siswa.

Data dalam penelitian ini ada dua yaitu data kebutuhan modul elektronik berbasis *ispring suite* pada teks biografi dan data penilaian produk modul elektronik berbasis *ispring suite* pada teks biografi. Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil wawancara, pembagian angket, dan studi pustaka. Data berupa modul elektronik teks biografi, data kebutuhan ini didapatkan dari hasil wawancara dengan salah satu guru di sekolah, penyebaran angket kepada peserta didik, dan studi pustaka. Kemudian data modul elektronik teks biografi didapatkan dari hasil penelitian angket modul elektronik teks biografi yang dibagikan kepada ahli bahasa, ahli materi, ahli media, ahli lapangan dan peserta didik. Data angket dalam penelitian ini dikumpulkan melalui pedoman penskoran. Data dalam penelitian ini diambil dengan teknik wawancara dan pembagian angket. Analisis data dalam penelitian ini melalui dua tahapan, yaitu pertama mengubah nilai kategori menjadi skor penilaian dan kedua skor dianalisis dengan menggunakan rumus. Berikut rumus cara perhitungan skor berdasarkan hasil penilaian tim ahli:

$$\frac{\sum \text{skor yang diperoleh dari penelitian}}{\sum \text{skor ideal seluruh item}} \times 100\%$$

**Gambar 1.** Rumus Persentase

Untuk menentukan hubungan variabel satu dengan variabel lainnya, maka perlu dilakukan uji korelasi. Hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji korelasi *pearson product moment*, dengan rumus sebagai berikut:


$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

**Gambar 2.** Rumus Korelasi Pearson

Untuk dapat mengetahui efektivitas modul elektronik berbasis *ispring suite* pada materi teks biografi, digunakan rumus uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t sampel berpasangan.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Tahap pertama yaitu *analysis* (tahap analisis), merupakan tahapan dari analisis kebutuhan modul sebelum dikembangkan. Pada tahap ini memuat empat cakupan, yaitu analisis masalah, analisis kebutuhan, analisis tujuan pembelajaran, dan analisis sarana dan prasarana. Analisis masalah dilakukan dengan wawancara kepada guru bahasa Indonesia. Analisis kebutuhan dilakukan menyebarkan angket kebutuhan kepada siswa. Berdasarkan aspek kebutuhan media pembelajaran peserta didik, dapat diketahui skor rata-rata akhir yaitu 74,34% dengan kategori butuh. Berdasarkan hasil wawancara dan penyebaran angket tersebut dapat disimpulkan bahwa sangat dibutuhkannya media yang bisa membantu guru menyajikan pembelajaran interaktif dan membantu siswa belajar secara mandiri dalam materi menulis teks biografi.

Tahap kedua yaitu *design* (desain), merupakan tahapan merancang. Rancangan produk disusun secara sistematis dan mengacu kepada tahap sebelumnya. Peneliti akan membuat produk yang sesuai dengan masalah yang telah ditemukan, yaitu modul elektronik menulis teks biografi berbasis *ispring suite*. Tahap ketiga yaitu *development* (pengembangan). Modul elektronik berbasis *ispring suite* pada materi teks biografi yang telah didesain, lalu digabungkan ke dalam aplikasi *ispring suite*. Kemudian, modul elektronik ini diberikan kepada validator ahli bahasa, ahli materi, ahli media, dan ahli lapangan untuk dinilai kualitasnya (validasi).

Setelah modul elektronik teks biografi berbasis *ispring suite* valid dan dinyatakan layak oleh para ahli, peneliti melanjutkan dengan melakukan uji coba terbatas kepada siswa. Penyebaran modul elektronik harus dilakukan secara daring ke siswa kelas X SMAN 1 Keritang. Modul elektronik ini disebarkan melalui *whatsapp group* dan dibantu oleh guru bahasa Indonesia. Penyebaran modul elektronik disertai dengan penyebaran angket penilaian siswa. Penilaian dilakukan terhadap produk berupa modul elektronik teks biografi berbasis *ispring suite*. Modul elektronik ini berisikan materi teks biografi untuk siswa sekolah menengah atas. Penilaian dari siswa dilakukan hanya sebatas tanggapan dan respon siswa selaku pengguna modul pembelajaran. Penyebaran angket penilaian siswa dilakukan secara daring melalui *google form*. Siswa yang menjadi responden berjumlah 70 siswa. Responden merupakan siswa yang mengisi dan mengembalikan angket penilaian yang telah disebar.

Adapun aspek yang dinilai oleh siswa ada 4 aspek yaitu: Pertama, aspek kelayakan isi. Adapun yang dinilai pada aspek kelayakan isi adalah materi yang disajikan dalam modul elektronik ini jelas, materi dalam modul elektronik ini mudah dipahami, materi yang disajikan dalam modul elektronik ini runtut, dan kesesuaian materi yang disajikan dengan nilai, moral, sosial dalam kehidupan. Kedua, aspek keterbacaan bahasa. Adapun yang dinilai pada aspek sajian adalah kalimat dan paragraf yang digunakan jelas dan tidak menimbulkan makna ganda, kalimat dan paragraf yang digunakan pada modul elektronik ini mudah dipahami, dan bahasa yang digunakan dalam modul elektronik ini komunikatif. Ketiga, aspek penyajian materi. Adapun yang dinilai pada aspek penyajian materi adalah penyajian materi dalam modul elektronik ini menimbulkan suasana menyenangkan, penyajian materi memberikan kesempatan melaksanakan tugas secara mandiri, penyajian materi dapat menuntun siswa berpikir kritis, penyajian materi dapat menuntun siswa berpikir kreatif, penyajian materi dapat menuntun siswa berpikir inovatif, penyajian materi dapat menuntun siswa menggali informasi, penyajian materi dapat menuntun siswa untuk dapat mengambil keputusan, penyajian dapat menuntun siswa untuk berkomunikasi yang baik dengan

siswa, penyajian contoh untuk memperjelas pemahaman siswa, penyajian bagan dan gambar untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap materi, dan penyajian latihan soal mempermudah siswa dalam mengerjakan, modul elektronik ini memuat tes latihan dan evaluasi yang dapat menguji seberapa jauh pemahaman siswa tentang materi menulis teks biografi. Keempat, aspek kegrafisan. Adapun yang dinilai pada aspek kegrafisan adalah letak gambar seimbang antara teks dengan gambar, ukuran, bentuk, dan warna gambar menarik siswa dalam membaca dan belajar, jenis dan ukuran huruf mudah dibaca, dan sampul modul elektronik memberikan kemenarikan siswa.

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan siswa terhadap keempat aspek penilaian dalam modul elektronik menulis teks biografi, menunjukkan bahwa modul elektronik ini sangat diterima oleh siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang diperoleh dari hasil penilaian yang diberikan oleh siswa berkategori sangat baik. Tahap evaluasi merupakan tahap terakhir dari model pengembangan ADDIE. Pada tahap ini disajikan penilaian produk dan umpan balik pengembangan produk. Pada tahap ini peneliti melakukan analisis terhadap penilaian produk dan melakukan uji korelasi. Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara hasil angket analisis kebutuhan dan hasil uji coba terbatas. Uji korelasi ini menggunakan rumus korelasi *pearson product moment*.

Berdasarkan hasil akumulasi korelasi *product moment* manual dapat diketahui  $\sum X = 2965$ ;  $\sum Y = 6769$ ;  $\sum X^2 = 126507$ ;  $\sum Y^2 = 660467$ ;  $\sum XY = 288220$ ; dan  $n = 70$ . Kemudian, setelah disubstitusikan ke dalam rumus korelasi *pearson product moment* diperoleh:

$$r = \frac{(70)(288220) - (2965)(6769)}{\sqrt{\{(70)(126507) - (2965)^2\} \{(70)(660467) - (6769)^2\}}}$$

$$r = 0,646$$

Selanjutnya, dilakukan uji korelasi menggunakan SPSS.

**Tabel 1.** Uji Korelasi

Correlations			
		Kebutuhan siswa	Penilaian siswa
X	Pearson Correlation	1	0.646**
	Sig. (2-tailed)		0.000
	N	70	70
Y	Pearson Correlation	0.646**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	
	N	70	70

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari penghitungan manual dan tabel di atas dapat diketahui nilai signifikan dari angket kebutuhan dan uji coba terbatas yang diberikan kepada siswa mendapatkan nilai signifikan 0,00. Apabila nilai signifikan < 0,05, maka data berkorelasi, sedangkan apabila nilai signifikan > 0,05, maka data tidak berkorelasi. Dari tabel tersebut hasil korelasi data angket kebutuhan dan juga uji coba terbatas menggunakan SPSS Versi 23 didapatkan hasil 0,00, dengan arti hasilnya lebih kecil dari 0,05, sehingga data tersebut berkorelasi. Dapat disimpulkan, hasil angket analisis kebutuhan yang diberikan oleh siswa dengan hasil uji coba terbatas modul elektronik sesuai dengan korelasi .64,6.

Selanjutnya, hasil dari efektivitas modul elektronik berbasis *ispring suite*. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* pada tabel di atas diperoleh nilai rata-rata kemampuan menulis teks biografi siswa meningkat setelah dilakukan *treatment* (menggunakan modul elektronik berbasis *ispring suite*), yakni *mean pre-test* 76.60 sedangkan *mean post-test* 86.40 dengan selisih 9,8. Selanjutnya, efektivitas modul elektronik berbasis *ispring suite* dideskripsikan dengan hasil uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t berpasangan berbantuan SPSS 23.

**Tabel 2.** Uji T Sampel Berpasangan

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			
	Statistic	Df	Sig.	
Hasil	Pretest	0,174	10	0,200*
	Posttest	0,245	10	0,091

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas menggunakan *kolmogrov smirnof* adalah jika nilai signifikansi (sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansinya (sig) < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal. Dalam hal ini, dapat diketahui bahwasannya nilai

signifikansi untuk kemampuan menulis teks biografi siswa untuk *pre-test* adalah  $0,17 > 0,05$  artinya data berdistribusi normal. Selanjutnya nilai signifikansi untuk kemampuan menulis teks eksposisi *post-test* adalah  $0,24 > 0,05$  artinya data berdistribusi normal.

**Tabel 3.** Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	0,013	1	18	0,911
	Based on Median	0,013	1	18	0,912
	Based on Median and with adjusted df	0,013	1	12.375	0,912
	Based on trimmed mean	0,013	1	18	0,911

Dasar pengambilan keputusan hasil uji homogenitas yaitu, jika nilai signifikansi (sig) pada *based on mean*  $> 0,05$ , maka data homogen. Jika nilai signifikansi (sig) pada *based on mean*  $< 0,05$  maka data penelitian tidak homogen. Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas di atas, data dinyatakan homogen karena *based on mean*  $> 0,05$  yaitu  $0,91 > 0,05$ . Dasar pengambilan keputusan dalam uji *paired t test* yaitu, jika nilai signifikansi (*2 tailed*)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  di tolak, dan  $H_1$  diterima. Jika nilai signifikansi (*2 tailed*)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi (*2 tailed*)  $0,00 < 0,05$ , artinya  $H_0$  ditolak, dan  $H_1$  diterima, yang bermakna modul elektronik berbasis *ispring suite* efektif digunakan dalam pembelajaran teks biografi.

## B. Pembahasan

Modul elektronik teks biografi berbasis *ispring suite* merupakan media pembelajaran pada materi teks biografi kelas X Sekolah Menengah Atas yang dikembangkan melalui penelitian berbasis *Research & Development* (R&D). Prosedur pengembangan modul elektronik teks biografi berbasis *ispring suite* dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebelum menghasilkan media pembelajaran yang baik dan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran (Wulandari, 2020). Dalam prosedur pengembangan media, model pengembangan yang digunakan adalah model

ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*).

Tahap pertama yaitu *analysis* (tahap analisis), merupakan tahapan dari analisis kebutuhan media sebelum dikembangkan. Pada tahap ini memuat tiga cakupan, yaitu analisis masalah, analisis kebutuhan, dan analisis tujuan pembelajaran. Analisis masalah dilakukan dengan wawancara kepada guru bahasa Indonesia. Analisis kebutuhan dilakukan menyebarkan angket kebutuhan kepada siswa. Berdasarkan hasil wawancara dan penyebaran angket tersebut, dapat disimpulkan sangat diperlukannya media yang bisa membantu guru menyajikan pembelajaran dengan interaktif dan juga membantu siswa belajar secara mandiri dalam materi teks biografi. Penggunaan media pembelajaran interaktif menjadikan materi lebih menarik dan mudah dipahami, membuat suasana belajar yang menegangkan menjadi menyenangkan, dan membantu guru menciptakan pola penyajian yang interaktif (Zalukhu et al., 2023).

Berikutnya, tahap analisis tujuan pembelajaran. Pada tahap ini, peneliti menganalisis indikator tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Yaitu menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi dan mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis. Tujuan pembelajaran dalam modul elektronik menulis teks biografi berbasis *ispring suite* disesuaikan dengan pembelajaran tersebut. Adapun tujuan pembelajaran yaitu (1) Mengidentifikasi ciri teks biografi berdasarkan isinya. (2) Mengidentifikasi struktur teks biografi. (3) Menemukan pola penyajian karakter unggul dalam teks biografi. (4) Mengidentifikasi kepribadian unggul yang dapat diteladani dari tokoh biografi. (5) Menjelaskan cara meneladani karakter unggul dalam teks biografi. (6) Menciptakan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis. Selanjutnya menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi dan menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulisan. Adapun tujuan pembelajarannya adalah, (1) Mendata pokok-pokok informasi dalam teks biografi. (2) Menganalisis cara penggambaran karakter unggulan tokoh. (3) Mengidentifikasi kaidah kebahasaan teks biografi. (4) Menceritakan

kembali isi teks biografi dengan pola penyajian berbeda. (5) Menceritakan kembali biografi yang dibaca dengan bahasa sendiri. Hasil analisis tujuan pembelajaran ini menjadi kerangka awal dalam mendesain modul elektronik teks biografi berbasis *ispring suite*.

*Tahap kedua* yaitu *design* (desain), merupakan tahapan merancang. Rancangan produk disusun secara sistematis dan mengacu kepada tahap sebelumnya. Modul elektronik teks eksposisi berbasis *ispring suite* yang dikembangkan, dirancang dengan membuat *outline* atau garis besar. Sebagai suatu komponen, media pembelajaran harus sesuai dengan proses pembelajaran secara menyeluruh (Nurrita, 2018). Oleh karena itu, rancangan ini memuat proses pembelajaran yang disusun dalam bagian pembuka, bagian isi, dan bagian penutup.

*Tahap ketiga* yaitu *development* (pengembangan). Modul elektronik menulis teks biografi berbasis *ispring suite* yang telah didesain, lalu digabungkan ke dalam aplikasi *Ispring Suite PDF Professional*. Aplikasi ini bertujuan untuk mengekstrak modul yang masih dalam format doc. menjadi *ispring suite*. Kemudian, modul elektronik diberikan kepada validator ahli bahasa, ahli materi, ahli media, dan ahli lapangan untuk dinilai kualitasnya (validasi). Berdasarkan analisis validator, diperoleh bahwa modul elektronik teks biografi berbasis *ispring suite* yang dikembangkan tergolong sangat baik dengan skor rata-rata yang diberikan oleh validator pada semua aspek penilaian adalah 4,57.

*Tahap keempat* yaitu *implementation* (tahap uji coba). Pada tahap ini, modul elektronik teks biografi berbasis *ispring suite* yang telah valid dan dinyatakan layak oleh para ahli disebarluaskan secara daring ke siswa kelas X SMAN 1 Keritang. Uji coba terbatas dilakukan untuk memperoleh kriteria kualitas produk media pembelajaran berdasarkan penilaian siswa (Yektyastuti, 2016). Penyebaran modul elektronik disertai dengan penyebaran angket penilaian. Tahap uji coba terbatas ini dilakukan oleh siswa yang mengisi angket kebutuhan sebelumnya. Berdasarkan analisis angket penilaian siswa, dapat diketahui skor rata-rata pada semua aspek penilaian adalah 4,20 dan tergolong sangat baik. Penilaian tertinggi adalah pada aspek kegrafisan bahasa dengan rata-rata 4,28.

*Tahap kelima* yaitu *evaluation* (evaluasi). Pada tahap ini peneliti melakukan analisis terhadap penilaian produk dan melakukan uji korelasi. Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara hasil angket analisis kebutuhan dan hasil uji coba terbatas. Uji korelasi ini menggunakan rumus korelasi *pearson product moment*. Berdasarkan pengujian secara manual dan menggunakan SPSS Versi 23, diperoleh nilai signifikan 0,00. Nilai signifikan ini lebih rendah dari signifikan 0,05, sehingga data tersebut berkorelasi. Dapat disimpulkan, hasil angket analisis kebutuhan yang diberikan oleh siswa dengan hasil uji coba terbatas modul elektronik memiliki korelasi atau berhubungan.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Pengembangan modul elektronik teks biografi berbasis *ispring suite* bagi siswa sekolah menengah atas dimulai dengan melakukan kegiatan wawancara dengan guru bahasa Indonesia dan pengambilan data kebutuhan siswa dengan cara menyebarkan angket kebutuhan. Setelah mendapatkan hasil analisis kebutuhan, peneliti melanjutkan membuat modul elektronik dengan mengikuti tahapan *R&D* dan mengacu kepada model ADDIE. Adapun tahapan yang dimaksud adalah (1) *Analysis* (tahap analisis), (2) *Design* (tahap perancangan), (3) *Development* (tahap pengembangan), (4) *Implementation* (tahap implementasi), dan (5) *Evaluation* (tahap evaluasi). Kualitas modul elektronik teks biografi berbasis *ispring suite* bagi siswa sekolah menengah atas dilihat dari hasil analisis validasi ahli. Adapun ahli yang menjadi validator produk ini yaitu ahli bahasa, ahli materi, ahli media, dan ahli lapangan. Kualitas modul elektronik tergolong sangat baik dan potensial untuk dijadikan sebagai media pembelajaran menulis teks biografi. Selanjutnya, kepraktisan modul elektronik menulis teks biografi bagi siswa sekolah menengah atas dilihat dari hasil analisis penilaian siswa pada uji coba terbatas. Modul elektronik menulis teks biografi berbasis *ispring suite* bagi siswa sekolah menengah atas sangat praktis untuk dijadikan media ajar dan potensial digunakan dalam pembelajaran menulis teks biografi.

## B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan dan saran sebagai berikut:

1. Modul elektronik teks biografi berbasis *ispring suite* sebagai produk dalam penelitian ini secara langsung dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis teks biografi untuk siswa kelas X pada tingkat sekolah menengah atas.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan oleh peneliti lainnya, contohnya dalam pengembangan modul elektronik menulis teks biografi dengan berbasis *microsoft publisher, adobe flash*, dan sebagainya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Darwis, D., Fitriani, E., & Styariyani, D. (2020). Pengembangan Modul Elektronik Berbasis Model Learning Cycle 5e pada Pembelajaran Kimia Materi Asam-Basa. *Jurnal Riset Pendidikan Kimia (JRPK)*, 10(1), 9-17.
- Farhanah, N., & Safi'i, I. (2021). Analisis Nilai Keteladanan dalam Teks Biografi pada BSE Bahasa Indonesia Kelas X SMA Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(4), 425-433.
- Fatmianeri, Y., Hidayanto, E., & Susanto, H. (2021). Pengembangan Modul Elektronik Berbasis Differentiated Instruction Untuk Pembelajaran Blended Learning. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 10(1), 50.
- Septyanti, E., & Zulhafizh. (2018). Quality of Student Literature Critical Essay Writing in the Mimetic Perspective. *Proceedings of the 2nd Universitas Riau International Conference on Education Sciences, Pekanbaru 13 Oktober*, 440-445.
- Furi, A. R., & Rozi, F. (2020). Pengembangan E-Modul Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran Matematika Kelas Vi di SDN 3 Srengat. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)*, 5(2), 161-171.
- Gola, N., Subiki, S., & Nuraini, L. (2022). Profil Respon Siswa Penggunaan E-Modul Fisika Berbasis Android (Andromo). *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 11(2), 53-58.
- Junia, N. M. I. J. I., & Sujana, I. W. (2023). Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Profil Pelajar Pancasila pada Mata Pelajaran IPAS Materi Kekayaan Budaya Indonesia Bagi Siswa Kelas IV SD. *Mimbar PGSD Undiksha*, 11(1).
- Lestari, A., Ramdani, A., & Bachtiar, I. (2023). Validitas Modul Elektronik Berbasis Socio-Scientific Issues (SSI) Materi Zat Aditif dan Zat Adiktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Argumentasi Ilmiah Dan Pemahaman Konsep IPA. *Journal of Classroom Action Research*, 5(1), 137-143.
- Ninawati, M., Burhendi, F. C. A., & Wulandari, W. (2021). Pengembangan E-Modul Berbasis Software Ispring Suite 9. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 47-54.
- Nurhasanah, D., Iswanto, B. H., & Nasbey, H. (2023). E-Modul Project Based Learning Untuk Pembelajaran Fisika SMA Pada Materi Pemanasan Global. *Lontar Physics Today*, 2(1), 1-8.
- Pramesty, F. A., & Hardini, H. T. (2023). Pengembangan E-LKPD Berbantuan Software iSpring Suite 10 pada Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang di SMKN 2 Buduran Sidoarjo. *Jurnal Basicedu*, 7(3), 1675-1683.
- Pratami, F., Sari, N. D., Akhadiyah, S., & Dewi, D. P. (2023). E-Modul Interactive: Pengembangan Berbasis Kearifan Lokal dan Profil Pelajar Pancasila Kelas XI Materi Teks Argumentasi. *Hortatori: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(2).
- Puspitasari, D. A., Hidayat, M., & Kurniawan, W. (2019). Pengembangan Modul Elektronik Fisika Berbasis Pendekatan Saintifik Materi Getaran Harmonis Menggunakan kvisoft maker. *EduFisika: Jurnal Pendidikan Fisika*, 4(01), 79-91.
- Ramadanni, E. M., & Unsil, N. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android Menggunakan Power Point Ispring Suite 9 dengan Model POE2WE pada Materi Teori Kinetik Gas: Literature Review. *JPFT (Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako Online)*, 8(3).

- Rofiyadi, Y. A., & Handayani, S. L. (2021). Pengembangan Aplikasi E-Modul Interaktif Berbasis Android Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Kelas V Sekolah Dasar. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 6(2), 54.
- Setiawan, D. C. (2022). Analisis Kebutuhan E-Modul Interaktif Menggunakan Ispring Berbasis Android Materi Sistem Pencernaan dan Pernafasan Manusia. *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, dan Sosial Budaya*, 28(1), 35-43.
- Silaban, I. M., Sipayung, M., & Purba, G. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Mandiri Berbasis Ispring Suite 10 Pada Materi Sistem Pernafasan Kelas XI-MIA DI SMA SWASTA Methodist 8 Medan. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 1(3), 283-294.
- Suhariyanti, S., & Rahim, R. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Teks Biografi Berbasis Nilai Etik di Era 4.0. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(3), 1863-1868.
- Telaumbanua, D. J. K., Zega, I., & Bawamenewi, A. (2022). Pengembangan E-Modul Menggunakan 3D Pageflip Professional pada Materi Biografi di Kelas X SMA Negeri 1 Gunungsitoli. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(10), 3706-3709.
- Wiranti, W., Iriani, R., Saadi, P., & Leny, L. (2022). Pengembangan Modul Elektronik Berbasis Problem Based Learning Menggunakan Ispring untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Materi Reaksi Redoks. *JCAE (Journal of Chemistry And Education)*, 6(2), 77-86.
- Wulandari, R. (2020). Pengembangan E-Modul Fisika Dasar untuk Pembelajaran Online Berbasis Android Mobile. *Pakar Pendidikan*, 18(2), 57-63.
- Zalukhu, J., Waruwu, L., & Ndruru, M. (2023). Pengembangan E-Modul Menggunakan Aplikasi 3D Pageflip Professional Materi Teks Biografi di Kelas X SMK Negeri 2 Alasa. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(2), 588-597.